

Manuskrip Ares Fidatul

by Ares Fidatul

Submission date: 28-Sep-2021 02:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 1659598787

File name: 17142010095-2021-Ares_Fidatul_Umariyah_-_fidha_camela.pdf (414.8K)

Word count: 3473

Character count: 21338

1
**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG COVID-19
DAN POSYANDU DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN
POSYANDU DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Di Desa Cenlecen Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan)

2
NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Keperawatan**



Oleh:

ARES FIDATUL UMARIYAH
NIM.17142010095

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

¹ HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG COVID-19 DAN POSYANDU DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN POSYANDU DI MASA PANDEMI COVID-19

(Di Desa Cenlecen Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan)

² NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

Oleh:

ARES FIDATUL UMARIYAH
NIM.17142010095

Telah disetujui pada tanggal :

21 September 2021

Pembimbing

Heni Ekawati S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 6810108503

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG COVID-19 DAN POSYANDU DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN POSYANDU DI MASA PANDEMI COVID-19

(Di Desa Cenlecan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan)

Ares Fidatul Umariyah, Heni Ekawati S.Kep., Ns., M.Kep

*email : fidhacamela96@gmail.com

ABSTRAK

Kepatuhan ialah sesuatu pergantian sikap dari tidak mentaati peraturan ke mentaati peraturan. Hasil riset pendahuluan dari 10 bunda didapatkan hasil kalau 7(70%) bunda muncul dalam aktivitas posyandu serta 3(30%) bunda tidak muncul dalam aktivitas posyandu, cakupan posyandu di Desa Cenlecan Pakong Pamekasan sebanyak 80 bunda. Tujuan riset ini menganalisis ikatan antara pengetahuan bunda tentang Covid- 19 serta posyandu dengan kepatuhan kunjungan ke posyandu pada waktu pandemi Covid- 19.

Riset ini memakai rancangan cross sectional. Variabel independennya pengetahuan bunda tentang Covid- 19 serta posyandu, sebaliknya variabel dependen kepatuhan kunjungan posyandu pada waktu pandemi Covid- 19. Populasi riset 65 serta ilustrasi 56 responden memakai metode probability sampling secara Sederhana Random Sampling. Instrumen riset memakai kuesioner dengan uji spearman rank.

Hasil riset menampilkan sebagian besar mempunyai pengetahuan tentang Covid- 19 kurang sebanyak 30 orang dengan presentase 53, 6%, nyaris setengahnya responden mempunyai pengetahuan tentang posyandu kurang sebanyak 24 orang dengan presentase 42, 9%. Nyaris setengahnya responden mempunyai kepatuhan kunjungan posyandu kurang sebanyak 22 orang dengan presentase 39, 3%. Bersumber pada uji statistik spearman rank test tingkatan kemaknaan 0, 05 didapatkan hasil $p=0,003$. Sebab $p<\alpha$ hingga nilai H_0 ditolak serta H_a diterima terdapat ikatan antara pengetahuan bunda tentang Covid- 19 dengan kepatuhan kunjungan posyandu pada waktu pandemi Covid- 19, Bersumber pada uji statistik spearman rank test dengan tingkatan kemaknaan 0, 05 didapatkan hasil $p=0,047$. Sebab $p>\alpha$ hingga nilai H_0 ditolak serta H_a diterima bisa disimpulkan terdapat ikatan antara pengetahuan bunda tentang Covid- 19 dengan kepatuhan kunjungan posyandu pada waktu pandemi Covid- 19.

Berdasarkan hasil diatas disarankan agar ibu lebih meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 dan posyandu supaya dapat mematuhi kunjungan posyandu secara rutin agar perkembangan anak terpantau sejak dini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Covid-19, Posyandu, Kepatuhan.

PENDAHULUAN

Berkembang kembang seseorang anak bisa dikontrol semenjak dini. Dengan Pemantauan perkembangan bayi dicoba semenjak dini buat mengenali terdapatnya kendala perkembangan ataupun *growth faltering* Syafuddin, (2009). Posyandu diasumsikan untuk merendahkan angka kematian serta kesakitan bayi dan bisa tingkatkan status gizi bayi Adisasmito, (2007) dalam Kasumayanti & Ningsih Busri (2017). Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan posyandu dihentikan untuk meminimalkan penyebaran virus Covid-19. Pada masa adaptasi kebiasaan baru aktivitas posyandu di beberapa wilayah telah mulai aktif kembali dengan mematuhi protokol kesehatan Sari (2020).

Berdasarkan penelitian sebelum terjadinya Pandemi Covid-19 ini menurut penelitian dari

Pangesti dan Agussafutri (2019) didapatkan data sebanyak 34 orang (79, 1%) patuh, sebanyak 9 orang (20, 9%) tidak patuh. Berdasarkan penelitian setelah masa Pandemi menurut penelitian dari Sari (2020) didapatkan data sebanyak 28 orang (60%) patuh, sebanyak 19 orang (40%) tidak patuh. Berdasarkan data yang di lakukan di Desa Cenlece Kec. Pakong Kab. Pamekasan hasil studi pendahuluan pada tanggal 25 Maret 2021 pada 10 ibu didapatkan hasil bahwa 7 (70%) ibu hadir dalam kegiatan posyandu dan 3 (30%) ibu tidak hadir dalam kegiatan posyandu, cakupan posyandu di Desa Cenlece Pakong Pamekasan sebanyak 80 ibu.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya kunjungan masyarakat ke posyandu disebabkan oleh aspek yang pengaruhi sikap warga dari aspek internal ialah

pengetahuan, perilaku, persepsi, keyakinan/ kepercayaan, pekerjaan, kemauan, hasrat, nilai, usia, serta tipe kelamin. Sebaliknya dari aspek eksternal ialah pengalaman, fasilitas Pangesti & Agussafutri (2019).

Penyuluhan kesehatan tentang perkembangan bayi yang wajar, tidak Akibat yang di natural bayi apabila tidak menemukan memperoleh vit A buat kesehatan mata bayi, serta bunda bayi tidak memperoleh pemberian serta penyuluhan tentang pemberian santapan bonus(PMT). Bunda bayi tidak mengenali perkembangan serta pertumbuhan berat tubuh bayi, dengan aktif dalam aktivitas posyandu bunda bayi bisa memantau berkembang kembang balitanya(Kemenkes RI, 2016). Ketidakteraturan pemeriksaan penimbangan dalam posyandu dapat merangsang timbulnya dalam kasus

gizi pada bayi yang hendak berakibat sangat parah ialah bisa menimbulkan kematian Pangesti & Agussafutri (2019).

Upaya tingkatkan kepatuhan kunjungan bayi ke posyandu bisa dicoba dengan tingkatkan sarana, kader serta petugas kesehatan membagikan tutorial serta pembinaan kepada bunda yang memiliki bayi, serta kerjasama dalam tingkatkan aktivitas di posyandu secara terus menerus. Salah satu sarana tersebut merupakan kartu Mengarah sehat(KMS) sebaliknya tutorial bisa dibagikan oleh kader yang jelas serta gampang di pahami. Lewat kader diharapkan bisa tingkatkan mutu yang berkerjasama dengan petugas kesehatan puskesmas. Tidak hanya itu, mutu pelayanan kesehatan posyandu bisa ditingkatkan lewat menjalankan ikatan yang baik dengan

ibu- bayi memisalnya lewat komunikasi yang efisien, serta tingkatan kompetensi teknis dari kader- kader posyandu Sari (2015).

Solusi terhadap permasalahan dengan posyandu dimasa pandemi Covid-19 ini dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia dengan merekomendasikan agar kegiatan posyandu tetap dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan Amrina (2020).

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai rancangan cross sectional. Variabel independennya pengetahuan ibu tentang Covid-19 dan posyandu, sedangkan variabel dependen kepatuhan kunjungan posyandu dimasa pandemi Covid-19. Populasi penelitian 65 dan sampel 56 responden menggunakan teknik *probability sampling*, Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan uji *spearman rank*.

HASIL

4.1 Data Umum

4.1.1 Berdasarkan Usia Ibu

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Usia 20-25 tahun	39	69,6
2.	Usia 26-30 tahun	15	26.8
3.	Usia 31-35 tahun	2	3.6
Total		56	100

Didapatkn bahwa sebagian besar usia ibu 20-25 tahun sebanyak 39 orang dengan presentase 69,6%.

4.1.2 Distribusi Pekerjaan

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Ibu rumah tangga	51	91,1
2.	Pns	1	1,8
	Guru	4	7,1
Total		56	100

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 51 orang dengan presentase 91,1%.

4.1.3 Frekuensi Pendidikan

No.	Kategori	F	%
1.	SD	21	37.5
2.	SMP	15	26.8
3.	SMA	15	26.8
	S1	5	8,9
Total		56	100

Berdasarkan bahwa hampir setengahnya responden pendidikan sebanyak 21 orang dengan presentase 37,5%.

4.2 Data Khusus

4.2.1 Pengetahuan tentang Covid-19

No.	Kategori	F	%
1.	Baik	10	17,9
2.	Cukup	16	28,6
3.	Kurang	30	53,6
Total		56	100

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 30 orang dengan presentase 53,6%.

4.2.2 Pengetahuan Posyandu

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	12	21,4
2.	Cukup	20	35,7
3.	Kurang	24	42,9
Total		56	100

Hasil menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 24 orang dengan presentase 42,9%.

4.2.3 Pengetahuan ibu tentang Posyandu Dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu di Masa Pandemi Covid-19

Pengetahuan tentang Posyandu	Kepatuhan kunjungan Posyandu						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		Σ	
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	15	26,8%	5	8,9%	4	7,1%	4	42,9%
Cukup	5	8,9%	10	17,9%	5	8,9%	0	35,7%
Baik	2	3,6%	4	7,1%	6	10,7%	2	21,4%
Total	22	39,3%	19	33,9%	15	26,8%	6	00,0%

$\alpha = 0,05$

$p \text{ value} = 0,47$

Nilai $r = 266$

Berdasarkan hasil didapatkan dari 56 responden yang mempunyai Pengetahuan tentang posyandu

4.2.3 Kepatuhan Posyandu

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	15	26,8
2.	Cukup	19	33,9
3.	Kurang	22	39,3
Total		56	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden memiliki kepatuhan kunjungan posyandu kurang yaitu sebanyak 22 orang dengan presentase 39,3%.

dengan kepatuhan kunjungan posyandu sejumlah 24 (42,9%), Pengetahuan tentang posyandu

kurang dengan kepatuhan kunjungan posyandu cukup sejumlah 20 (35,7%).

Berdasarkan uji statistik *spearman rank* di dapatkan hasil $p = 0,047$. Karena $p < \alpha$ maka H_a di terima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

antara pengetahuan ibu tentang Covid-19 dengan kepatuhan kunjungan posyandu hasil didapatkan nilai $r = 0,266$ dimana tingkat hubungannya rendah, artinya apabila pengetahuan ibu tentang Covid-19 rendah maka kepatuhan kunjungan posyandu juga rendah.

4.2.4 Pengetahuan Ibu Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu di Masa Pandemi Covid-19

Pengetahuan tentang covid-19	Kepatuhan kunjungan Posyandu						Total	
	Kurang		Cukup		Baik			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Kurang	15	26,8%	9	16,1%	6	10,7%	0	53,6%
Cukup	6	10,7%	8	14,3%	2	3,6%	6	28,6%
Baik	1	1,8%	2	3,6%	7	12,5%	0	17,9%
Total	22	39,3%	19	33,9%	15	26,8%	6	00,0%

$\alpha = 0,05$

$p \text{ value} = 0,003$

Nilai $r = 0,389$

Didapatkan dari 56 responden yang memiliki Pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan kunjungan posyandu pada waktu pandemi kurang beberapa 15(26,8).

Berdasarkan uji statistik *spearman rank test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 di dapatkan hasil $p = 0,003$. Karena $p < \alpha$ maka H_a di

terima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Covid-19 dengan kepatuhan kunjungan posyandu dimasa pandemi Covid-19. didapatkan nilai $r = 0,389$ dimana tingkat hubungannya rendah, artinya apabila pengetahuan ibu tentang Covid-19 rendah maka kepatuhan kunjungan posyandu juga rendah.

PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi Pengetahuan Ibu tentang Covid-19 di Desa Cenlecan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil pengetahuan tentang Covid-19 didapat didapatkan kalau sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang ialah sebanyak 30 orang dengan presentase 53,6%. Berdasarkan analisa kuesioner pengetahuan tentang Covid-19 berada dipertanyaan kesembilan belas dengan skor terendah yaitu pengecekan Swab Test– PCR ialah tata cara yang sangat akurat buat mengenali seorang terinfeksi Coronavirus dan skor total tertinggi berada dipertanyaan kedua yaitu pemicu terbentuknya covid- 19 merupakan virus baru yang bermutasi serta diketahui dengan SARS- CoV- 2.

Bersumber pada hasil riset didapatkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tentang Covid-19 yang kurang dikarenakan tingkatan pembelajaran bunda yang rendah sebagian besar bunda mempunyai tingkatan pembelajaran

SD karna bila terus menjadi besar tingkatan pembelajaran bunda hingga bunda hendak mempunyai pengetahuan yang baik demikian juga kebalikannya bila tingkatan pembelajaran bunda rendah hingga pengetahuan bunda rendah pula.

Salah satu aspek internal yang pengaruhi tingkatan pengetahuan seorang merupakan tingkatan pembelajaran. Terus menjadi besar tingkatan pembelajaran seorang hingga terus menjadi besar pengetahuan seorang tersebut. Seorang yang sudah mengenali tentang sesuatu data tertentu, hingga ia hendak sanggup memastikan serta mengambil keputusan gimana ia wajib menghadapinya (Purnamasari & Eli Raharyani, 2020)..

Menurut Purnamasari (2020) terus menjadi besar tingkatan pembelajaran seorang hendak memudahkannya meresap ilmu pengetahuan demikian juga kebalikannya, dengan demikian hingga wawasannya hendak lebih luas. Warga butuh mengenali pemicu Covid- 19, ciri virusnya, ciri serta indikasi.

5.2 Identifikasi Pegetahuan Ibu tentang Posyandu di Desa Cenlece Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Bersumber pada hasil riset didapatkan mempunyai pengetahuan tentang posyandu yang kurang disebabkan tingkatan pembelajaran bunda yang rendah. Tingkatan pembelajaran di klasifikasikan jadi pembelajaran dasar terdiri dari SD serta SMP, buat pembelajaran menengah ialah SMA, serta buat pembelajaran besar yaitu S1. Sebagian besar pengetahuan ibu kurang dengan latar belakang pendidikan dasar terdiri dari SD dan SMP dan ada sebagian kecil pendidikan menengah yaitu SMA. Umur ibu yang masih muda 20-25 tahun serta pekerjaan bunda sebagian besar bunda rumah tangga sehingga pengetahuan bunda tentang posyandu kurang.

Menurut penelitian Pratiwi (2017) sebagian besar bunda bayi mempunyai pengetahuan yang kurang tentang posyandu. Halini menampilkan kalau bunda bayi masih kurang memperoleh data tentang posyandu. Terdapat sebagian

yang bisa pengaruhi minimnya pengetahuan bunda bayi, antara lain minimnya data, pembelajaran bunda yang rendah, usia yang relatif muda serta pengalaman mempunyai anak tadinya. Pembelajaran pengaruhi proses belajar, terus menjadi besar pembelajaran seorang, terus menjadi gampang orang tersebut menerima data. Pekerjaan yang berhubungan dengan ekonomi seseorang pula pengaruhi terhadap pengetahuan misalnya ekonomi menengah keatas sampai dengan mudah memperoleh informasi dibandingkan tingkatan ekonominya yang rendah.

5.3 Identifikasi Kepatuhan Kunjungan Ibu Keposyandu di Desa Cenlece Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil tentang kepatuhan kunjungan ibu keposyandu didapatkan kalau nyaris setengahnya responden mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 22 orang dengan presentase 39,3%. Berdasarkan analisa kuesioner kepatuhan kunjungan ibu keposyandu berada dipertanyaan kedelapan dengan skor total terendah yaitu program pemantauan

perkembangan serta pertumbuhan bayi bukan cuma tugas pemerintah saja namun pula warga yang mempunyai bayi dengan menimbangkan bayi secara teratur masing- masing bulan sampai usia 5 tahun di Posyandu dan skor total tertinggi berada dipertanyaan ketujuh yaitu anak berbadan gendut serta nampak sehat hingga tidak butuh tiap bulan menjajaki penimbangan bayi ke Posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hampir setengahnya responden di Desa Cenlece Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan memiliki kepatuhan kunjungan ibu keposyandu yang kurang dikarenakan pendidikan ibu yang rendah mempengaruhi kepatuhan ibu datang posyandu karna semakin rendah pendidikan ibu maka semakin rendah pula kepatuhan ibu datang keposyandu begitupun sebaliknya bila tingkatan pembelajaran bunda besar maka kepatuhan ibu datang keposyandu baik pula.

Menurut Sugihartiningsih dan Vanara aspek yang menunjang kepatuhan seorang dalam perihal kesehatan bisa dipengaruhi oleh

tingkatan pembelajaran. pembelajaran merupakan proses dimana seorang meningkatkan keahlian, perilaku serta bentuk-wujud tingkah laku yang lain dimana dia hidup, proses sosial diharapkan pada pengaruh zona yang terpilih serta terkendali, sehingga dia bisa mendapatkan pertumbuhan keahlian sosial serta keahlian individual yang maksimal.

5.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Kepsyandu

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 56 responden yang mempunyai Pengetahuan covid-19 dengan kepatuhan kunjungan posyandu dimasa pandemi kurang sejumlah 15 (26,8).

Berdasarkan uji statistik *spearman rank test* dengan tingkatan kemaknaan 0, 05 di miliki hasil $p=0,003$. Sebab $p < \alpha$ H_0 di terima dengan demikian bisa disimpulkan kalau terdapat ikatan antara pengetahuan bunda tentang Covid-19 dengan kepatuhan kunjungan posyandu pada waktu pandemi Bersumber pada hasil analisis

informasi didapatkan nilai $r = 0,389$ dimana tingkat hubungannya rendah, artinya apabila pengetahuan ibu tentang Covid-19 rendah maka kepatuhan kunjungan posyandu juga rendah.

Periset berkomentar pengetahuan bunda tentang Covid-19 kurang sehingga mempengaruhi terhadap kepatuhan bunda tiba keposyandu disebabkan bila bunda memiliki pengetahuan yang kurang tentang Covid-19 hingga bunda kurang pula dalam mematuhi kunjungan posyandu demikian juga kebalikannya bila pengetahuan bunda baik tentang Covid-19 hingga kepatuhan kunjungan bunda keposyandu baik pula.

Periset berasumsi kalau pengetahuan sangat memastikan tiap orang sehingga hendak pengaruhi sikap dalam kehidupan tiap hari. Sebab terus menjadi besar tingkatan pengetahuan seorang hingga terus menjadi gampang buat memastikan apa yang wajib dia seleksi serta apa yang dia wajib jalani dalam kehidupannya. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Prihantana (2016) bila pengetahuan mempunyai kaitan erat dengan keputusan yang

diambilnya, sebab dengan pengetahuan seorang mempunyai landasan buat membenarkan opsi. Tidak hanya itu, tingkatan pengetahuan yang kurang ini pula didukung dengan tingkatan pembelajaran, tingkatan pembelajaran seorang yang rendah hendak semakin gampang buat memperoleh akses data tentang sesuatu permasalahan (Yanti B dkk, 2020).

Menurut Sari dan Utami (2020) kalau kepatuhan merupakan sejauhmana sikap seorang cocok dengan ketentuannya, bila bagi periset kepatuhan responden dalam melaksanakan kunjungan posyandu sepanjang pandemic didukung oleh sebagian aspek semacam terdapatnya motivasi dari kader, data tentang protocol kesehatan serta pula kebutuhan hendak pemantauan berkembang kembang anak oleh tenaga kesehatan.

5.5 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kepatuhan Kunjungan Ibu Keposyandu Di Desa Cenlecan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Didapatkan dari 56 responden yang mempunyai Pengetahuan tentang posyandu dengan kepatuhan kunjungan posyandu sejumlah 24 (42,9%), Pengetahuan tentang posyandu kurang dengan kepatuhan kunjungan posyandu cukup sejumlah 20 (35,7%) serta Pengetahuan tentang posyandu lumayan dengan Kepatuhan kunjungan Posyandu lumayan beberapa 15 (26,8%).

Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil $p = 0,047$. Karena $p < \alpha$ maka H_0 diterima kalau terdapat ikatan antara pengetahuan bunda tentang Covid-19 dengan kepatuhan kunjungan posyandu pada waktu pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil analisis informasi didapatkan nilai $r = 0,266$ dimana tingkat hubungannya rendah, artinya apabila pengetahuan ibu tentang Covid-19 rendah maka kepatuhan kunjungan posyandu juga rendah.

Peneliti berpendapat pengetahuan ibu tentang posyandu kurang sehingga berpengaruh terhadap kepatuhan ibu datang keposyandu dikarenakan jika ibu mempunyai pengetahuan yang kurang tentang posyandu maka ibu

kurang pula dalam mematuhi kunjungan posyandu begitupun sebaliknya jika pengetahuan ibu baik tentang posyandu maka kepatuhan kunjungan ibu keposyandu baik pula.

Menurut Pratiwi (2017) tingkatan pengetahuan responden yang bisa pengaruhi kepatuhan bunda buat tiba ke posyandu, namun terdapat 6 aspek lain yang bisa pengaruhi bunda buat tiba ke posyandu. Aspek awal merupakan terdapatnya kepentingan yang menekan. perihal ini membolehkan bunda berkunjung bila terdapat kepentingan yang menekan, Misalnya anak bayi lagi sakit diare serta lagi tidak memiliki duit bila anaknya tidak diberobatkan hingga kondisi anaknya terus menjadi buruk sehingga bunda terpaksa tiba ke posyandu.

Aspek yang kedua merupakan memuaskan kemauan berarti bila bunda berkeinginan tiba ke posyandu bunda hendak berkunjung buat memantau berkembang kembang balitanya. Sehingga bunda patuh ataupun tiba sebab bunda memiliki kemauan ataupun tertarik buat tiba ke posyandu.

Aspek yang ketiga merupakan pemahaman diri. Pemahaman diri, dimaksud pula selaku hati nurani ialah suara hati yang baik, jujur serta lurus. Pemahaman diri ini berarti bila bunda memiliki rasa pemahaman diri kalau posyandu itu berarti ataupun memiliki khasiat buat anak serta dirinya, hingga bunda hendak berkunjung sehingga tingkatan kepatuhan bunda yang tiba ke posyandu besar.

Aspek yang keempat merupakan keterbukaan. Keterbukaan, keterbukaan dimaksud selaku sesuatu perilaku serta perasaan buat senantiasa bertoleransi dan mengatakan perkata dengan sejujurnya selaku landasan buat berbicara. Bila bunda mempunyai rasa keterbukaan hingga bunda bisa mengatakan pendapatnya terhadap aktivitas posyandu sehingga bila bunda merasa cocok dengan aktivitas posyandu.

Aspek yang kelima merupakan rasa tanggung jawab bunda terhadap posyandu. Tanggung jawab kerap mengalahkan kepatuhan serta pemahaman diri sendiri, ini berarti bila bunda memiliki rasa tanggung jawab terhadap posyandu tingkatan

kehadiran ataupun kepatuhan bunda yang berkunjung ke posyandu besar.

Aspek yang keenam merupakan kesenangan ataupun keyakinan terhadap posyandu. Keyakinan berhubungan erat dengan harapan, karena dalam kepercayaan terdapat banyak harapan yang menyangkut kasus masa depan manusia. Ini berarti bila bunda memiliki rasa kesenangan ataupun yakin terhadap posyandu bunda hendak berkunjung ke posyandu. Ini dapat disebabkan bunda memiliki harapan terhadap aktivitas yang terdapat di posyandu.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Ibu di Desa Cenlecan Kec Pokong Kab Pamekasan sebbagian besar memiliki pengetahuan tentang Covid-19 dalam kategori kurang.
2. Ibu di Desa Cenlecan Kec Pokong Kab Pamekasan hampir setengahnya memiliki pengetahuan tentang posyandu dalam kategori kurang.
3. Ibu di Desa Cenlecan Kec Pokong Kab Pamekasan hampir setengahnya kepatuhan

kunjungan posyandu dalam kategori kurang.

4. Ada hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan kunjungan posyandu di Desa Cenlece Kecamatan Pokong Kab Pamekasan.
5. Ada hubungan antara pengetahuan tentang posyandu dengan kepatuhan kunjungan posyandu di Desa Cenlece Kecamatan Pokong Kab Pamekasan

6.2 Saran

a. Bagi Ibu

Untuk yang mempunyai frekuensi kunjungan di posyandudengan kriteria baik supaya senantiasa di pertahankan, di sarankan buat tingkatan kunjungan ke posyandu masing-masing bulan sekali biar status kesehatan dapat dipantau dengan baik.

b. Untuk posyandu

Posyandu lewat kadernya di harapkan bisa tingkatan kuliatas pelayanan lewat penyuluhan kesehatan yang berkolaborasi dengan petugas kesehatan

puskesmas, pengecekan kesehatan oleh petugas, konseling supaya ibu-bayi termotivasi buat melaksanakan kunjungan ke posyandu sehingga status kesehatan bayi bisa terpantau dengan baik.

c. Untuk periset selanjutnya

Untuk periset lain bisa menjadikan hasil riset ini selaku refrensi supaya bisa menyusun riset lebih baik lagi dengan memakai media yang dimodifikasi, subjek riset yang lebih luas serta dengan memakai instrumen riset yang lebih mendalam dan komprehensif serta ukuran variabel yang lebih bervariasi yang diharapkan bisa mempengaruhi pada kepatuhan kunjungan posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, A. fina. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Balita Dan Ibu Hamil Sesuai Dengan Rekomendasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Di Desa Bongkok Kecamatan

Kramat Kabupaten Tegal.

Dr. Nursalam, M.Nurs., (Hons.). (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Kperawatan Pendekatan Praktis* ((Hons.) Dr. Nursalam, M.Nurs. (ed.); 3rd ed.). Salemba Medika.

Kasumayanti, E., & Ningsih Busri, I. (2017). Faktor Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Peran Ibu Balita ke Posyandu Desa Sumber Datar Wilayah Kerja Puskesmas Keranji Tahun 2016. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 1(2), 15–26.

19 Ngronggah, D. I., Medis, R., Kesehatan, F., Bangsa, U. D., Sari, D. P., & Atiqoh, N. S. (2020). *Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19*. 10(1).

4 Pangesti, C. B., & Agussafutri, W. D. (2019). The Relationship Between Mother's Occupational Status And Knowledge About Posyandu Balita With Compliance Of Visiting Posyandu At Posyandu Balita Singosari Kelurahan Banyuanyar Surakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(2), 32–40.

20 Sari. (2020). Studi Analisis Tingkat Kecemasan Dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 4(2), 77–82. https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_maternal/article/view/800

11 Sulaiman, A. 2015. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bandung : CV. Arfino Raya.

5 Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>

Manuskrip Ares Fidatul

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

3%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

jurnal.stikesmus.ac.id

Internet Source

1%

4

journal.stikeskendal.ac.id

Internet Source

1%

5

www.ejournal.annurpurwodadi.ac.id

Internet Source

1%

6

ejurnal.univbatam.ac.id

Internet Source

1%

7

ejurnal.stikesmhk.ac.id

Internet Source

1%

8

jurnal.csdforum.com

Internet Source

1%

9

Yayuk Eliyana. "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ALAT KONTRASEPSI KB SUNTIK DENGAN TERJADINYA PENAMBAHAN BERAT

<1%

BADAN IDEAL IBU DI DI POLINDES
PONJANAN", SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti
Bidan Untuk Negeri), 2021

Publication

10

Indah Permatasari, Tiwuk Susantiningsih, Sri Wahyuningsih. "Hubungan Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap Kepatuhan Physical Distancing pada Mahasiswa Tingkat 4 FK UPNVJ", UMI Medical Journal, 2021

Publication

<1 %

11

aisypuspa.wordpress.com

Internet Source

<1 %

12

Nuning Epita, Anis Nikmatul Nikmah. "GAMBARAN KETERAMPILAN SADARI SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PENYULUHAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA REMAJA PUTRI", Jurnal Mahasiswa Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

13

Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta

Student Paper

<1 %

14

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

<1 %

15

Nourma Yunita, Siti Mudlikah. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS)

<1 %

MAHASISWA S1 KEPERAWATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GRESIK", DIDAKTIKA : Jurnal
Pemikiran Pendidikan, 2020

Publication

16

jurnal.rs-amino.jatengprov.go.id

Internet Source

<1 %

17

Nurhasanah Nurhasanah, Dita Alifhia Maulida,
Erawati Erawati. "HUBUNGAN PENGETAHUAN
IBU HAMIL TENTANG COVID-19 DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN COVIT-
19", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

<1 %

18

ojs.stikesawalbrosbatam.ac.id

Internet Source

<1 %

19

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

<1 %

20

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Ares Fidatul

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16